

Indrawati, NIM : 202102020124. Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Belajar Pengembangan & Pembelajaran Di SMK PGRI 1 Nganjuk. Pembimbing I: Dr. Imam Fachrudin, M.Si, M.Si. Pembimbing II: Dr. Teguh Pramono, M.Si. Tujuan penelitian ini adalah pertama Mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK PGRI 1 Nganjuk. Kedua, Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK PGRI 1 Nganjuk

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis Lokasi penelitian ini SMK PGRI 1 Nganjuk. Untuk menentukan informan kunci (*key informan*) digunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan untuk menentukan banyaknya sumber data digunakan *teknik snowball sampling*. penelitian ini menggunakan teknik Wawancara, Metode Observasi, Dokumentasi untuk mendapatkan data. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan digunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubermans.

Hasil penelitian Implementasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Belajar Pengembangan & Pembelajaran di SMK PGRI 1 Nganjuk berjalan cukup baik dengan beberapa catatan yang harus di perbaiki kedepannya. Hal ini berdasarkan pada 4 aspek implementasi sebagai berikut. Pertama, Komunikasi berjalan sangat baik mengingat SMK PGRI 1 Nganjuk sudah mengimplementasikan Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Belajar Pengembangan & Pembelajaran di SMK PGRI 1 Nganjuk dengan penyampaian dan isi yang jelas kepada seluruh perangkat sekolah. Kedua, Sumber daya cukup baik dengan memenuhi 3 dari 4 aspek sumber daya. Sumberdaya yang memenuhi adalah sumber daya manusia, fasilitas dan wewenang. Sedangkan sumberdaya yang belum belum tercukupi ada pada sumberdaya informasi yang belum maksimal dilakukan oleh para guru. ketiga, Disposisi Penyerahan kewenangan sudah berjalan dengan baik diberikan kepada guru dan Tenaga Pendidik SMK PGRI 1 Nganjuk karena pelaksana bekerja dengan efektif tanpa insentif khusus terkecuali untuk pemateri sosialisasi kurikulum mandiri berubah. keempat, struktur Birokrasi seluruh bagian berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman SOP yang ada pada aturan Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Belajar Pengembangan & Pembelajaran.

Faktor Pendukung adalah Sumber daya yang berperan penting dalam pelaksanaan implementasi kebijakan. Sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang mampu bersinergi serta bekerjasama antara Guru dan Tenaga Kependidikan guna teraplikasikannya kurikulum merdeka di SMK PGRI 1 Nganjuk dengan benar. Sedangkan Faktor Penghambatnya adalah beberapa oknum guru yang tidak aktif dalam keterlibatannya mengaplikasikan kurikulum merdeka berubah dengan kendala teknologi berbasis digital, ketidaktahuan secara teknis

akan kurikulum yang dijalankan dan sebagainya. Kedua adalah masalah mencari mitra yang di sesuaikan dengan jurusan yang ada di SMK PGRI 1 Nganjuk. Mayoritas kerjasama adalah dari jurusan TPM, TKRO, TBSM, DPIB, TKJ, TITL, TAV dan TLAS. sedangkan jurusan yang belum ada MOU adalah DKV.

Kata Kunci : implementasi, kurikulum merdeka, SMK 1 PGRI Nganjuk.

SUMMARY

Indrawati, NIM: 202102020124. Implementation of Minister of Education and Culture Decree Number 56/M/2022 concerning Guidelines for Implementing Curriculum in the Context of Learning Development & Learning Recovery at SMK PGRI 1 Nganjuk. Supervisor I: Dr. Teguh Pramono, M.Si. Supervisor II: Dr. Imam Fachrudin, M.Si, M.Si. The aim of this research is first to describe and analyze the implementation of the Independent Learning Curriculum at SMK PGRI 1 Nganjuk and second to describe and analyze supporting and inhibiting factors in the implementation of the Independent Learning Curriculum at SMK PGRI 1 Nganjuk. This research uses qualitative methods and descriptive analysis. Its location is SMK PGRI 1 Nganjuk. To determine key informants, a purposive sampling technique was used, while a snowball sampling technique was used to determine the number of data sources. This research obtains data using interview techniques, observation methods, and documentation. To analyze the data obtained from the field, an interactive model developed by Miles and Huberman was used.

Research results are going quite well, with several notes that need improvement. This is based on four aspects of implementation as follows. Firstly, communication is going very well considering that SMK PGRI 1 Nganjuk has implemented Minister of Education and Culture Decree Number 56/M/2022 concerning Guidelines for Implementing Curriculum in the Context of Learning Development & Learning Recovery at SMK PGRI 1 Nganjuk with precise delivery and content to all school staff. Second, resources are pretty good, fulfilling 3 of the four resource aspects. The resources that fulfill these are human resources, facilities, and authority. Meanwhile, the resources that are not yet sufficient are information resources that the teachers have not maximally implemented. Third, the disposition of handover of authority has been carried out well by the teachers and educators of SMK PGRI 1 Nganjuk because the implementers work effectively without special incentives except for the curriculum socialization presenters. Independently change. Fourth, the bureaucratic structure of all parts runs well according to the SOP guidelines in the Minister of Education and Culture Decree Number 56/M/2022 concerning the Guidelines for Implementing Curriculum in the Context of Learning, Development & Learning Recovery.

The resources in question are human resources that can synergize between teachers and education personnel. Meanwhile, the inhibiting factor is that several teachers need to be more involved in applying the independent Curriculum to change due to the constraints of digital-based technology, technical ignorance of the Curriculum being implemented and so on. Second, is the problem of finding partners tailored to the SMK PGRI 1 Nganjuk majors. Most collaborations are from the TPM, TKRO, TBSM, DPIB, TKJ, TITL, TAV and TLAS departments. Meanwhile, the major where there is no MOU is DKV.

Keywords: implementation, independent Curriculum, SMK PGRI 1 Nganjuk.